

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model saintifik pada pembelajaran tari Tre'bang Randu Kentir untuk meningkatkan kreativitas gerak siswa di SMPN 2 Sindang Indramayu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pengkajian tari Tre'bang Randu Kentir menggunakan teori Etnokoreologi secara tekstual dan kontekstual memperoleh hasil adanya keterikatan antara bentuk tari baik dari gerak, musik, rias dan busana dengan karakteristik masyarakat Indramayu. Aspek teks dan konteks dalam tari Tre'bang Randu Kentir dijadikan sebagai contoh kreativitas dalam membuat gerak tari untuk siswa. Melalui kajian kontekstual, siswa dapat memahami makna gerak dan bagaimana asal muasal gerak itu tercipta. Hal ini dapat dijadikan sebagai gambaran bahkan acuan dalam memproduksi karya tari oleh siswa. Tekstual gerak yang menjadi stimulus gerak bagi siswa terdapat pada gerak yang memiliki kategori *gesture* yaitu gerak *tunggak kebanjiran*, kategori *locomotion* yaitu gerak *selagan*, kategori *pure movement* yaitu gerak *dederan* dan *baton signal* yaitu gerak *serogan*. Tekstual musik dijadikan sebagai stimulus dalam mengembangkan gerak yang dibuat oleh siswa, khususnya dalam proses menghayati dalam kreativitas. Tekstual rias dan busana dijadikan sebagai penguat yang mendukung konsep tema yang diusung pada bentuk gerak tari Tre'bang Randu Kentir dan dijadikan stimulus bagi siswa dalam mengembangkan konsep gerak termasuk memberi nama dan membuat sinopsis gerak. Adanya kajian sejarah dijadikan sebagai benang merah yang menyatukan simbol – simbol tari dengan karakteristik masyarakat yang memproduksinya.

Penerapan model saintifik pada pembelajaran tari Tre'bang Randu Kentir dalam upaya meningkatkan kreativitas gerak, dimana sintak model saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Rancangan kegiatan penelitian dilakukan dengan menentukan tujuan, materi, metode, media dan teknik evaluasi yang diberikan. Tujuan setiap pertemuan

disesuaikan dengan ketercapaian indikator proses kreativitas yang ingin dicapai pada tiap tahapan. Penerapan model saintifik dirasa tepat untuk diterapkan karena memiliki karakteristik yang sama dengan indikator kreativitas Hawkins. Keduanya memiliki karakteristik menghadirkan media atau stimulus dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan. Selama proses berlangsung, siswa menunjukkan kemampuan dalam memahami tari Tre'bang Randu Kentir secara teks dan kontekstual, memahami prosedur dalam mencipta tari, membuat ide/konsep tari serta mewujudkan konsep tarian tersebut. Hasil dari kegiatan pembelajaran ini, yaitu meningkatnya kemampuan kreativitas gerak siswa yang tercermin pada aspek melihat/merasakan, menghayati, mengkhayalkan, mengejewantahkan dan membentuk gerak oleh siswa. Siswa tidak hanya diminta untuk membuat gerak sesuka hatinya. Kreativitas gerak siswa yang ditingkatkan ialah bagaimana siswa dapat mengolah, memproses, mengkonstruksi dan menata gerak berdasarkan informasi yang didapat dengan mengandalkan daya imajinasi dan pengalaman estetikanya. Kegiatan mencipta gerak yang dilakukan tidak hanya mengubah gerak berdasar ruang, waktu dan tenaga atau meniru gerak alam maupun lingkungan sekitarnya. Namun proses interpretasi, pengolahan dan pembentukan konsep atau ide yang matang oleh siswa agar membentuk gerak tari yang ekspresif dan berdasar pengalaman pribadinya. Hasil penelitian yang menyebutkan adanya peningkatan kreativitas gerak siswa melalui model saintifik pada tari Tre'bang Randu Kentir ini juga didukung oleh data statistik, penggunaan uji T untuk membuktikan uji hipotesa. Berdasarkan penghitungan tersebut, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 21,42 dan nilai t_{tabel} yaitu 1,895, maka jika $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan kreativitas gerak siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Penelitian ini dapat menjadi awalan baru bagi kegiatan penelitian selanjutnya dalam menerapkan jejaring teknologi dalam kegiatan pembelajaran tari. Hambatan dalam kegiatan penelitian yang dilakukan secara daring diantaranya mengenai keterbatasan spesifikasi HP dan jaringan internet yang dimiliki siswa. Penggunaan aplikasi yang beragam menjadi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan itu. Penggunaan aplikasi media sosial seperti *youtube*, *telegram*, *whatsapp* dan *zoom*

meeting menjadi media penunjang dalam upaya penerapan model saintifik pada tari Tre'bang Randu Kentir untuk meningkatkan kreativitas gerak siswa di SMPN 2 Sindang Indramayu.

B. REKOMENDASI

Penerapan model saintifik pada pembelajaran tari Tre'bang Randu Kentir untuk meningkatkan kreativitas gerak siswa di SMPN 2 Sindang Indramayu merupakan salah satu upaya pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tari. Tari Tre'bang Randu Kentir dapat dijadikan sebagai salah satu stimulus dalam kegiatan pembelajaran tari dengan menerapkan model saintifik guna meningkatkan kreativitas gerak siswa yang dilihat dari prosesnya, yaitu melihat/merasakan, menghayati, mengkhayalkan, mengejewantahkan dan memberi bentuk

Kegiatan penelitian ini juga diharap dapat berkontribusi pada model pembelajaran tari secara daring. Di Era milenial dimana kehidupan siswa tidak bisa terlepas dari teknologi, maka penelitian ini juga diharap dapat menjadi contoh model pembelajaran tari kreatif yang dilakukan secara daring/ online. Rekomendasi dan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca maupun pihak terkait lainnya.

1. Bagi lembaga pendidikan formal maupun non formal

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat khususnya bagi para praktisi penggiat tari seperti tenaga pendidik tari dan pelatih tari. Guna meningkatkan kemampuan kreativitas gerak siswa, baik guru maupun pelatih diharuskan memilih model atau metode pembelajaran yang tepat dan sesuai. Penggunaan model atau metode pembelajaran yang tepat akan menjadi pemabaharuan yang mengarah pada inovasi pembelajaran. Tentunya, kegiatan pembelajaran dengan penentuan model yang tepat diharap dapat menjadikan siswa mengalami kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan. Selain itu, inovasi pembelajaran kiranya disesuaikan dengan karakteristik siswa sesuai zamannya. Penelitian ini menggunakan beberapa aplikasi seperti *youtube* dan *whatsapp* yang sangat lekat penggunaannya di kalangan siswa sebagai remaja milenial. Implementasi pemahaman tari dari segi teks dan kontekstual dapat membantu pelatih atau guru dalam menstimulus proses

kreatif untuk dialami siswa, sehingga berdampak pada aplikasi pemahaman siswa dalam mencipta gerak. Penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi generasi penerus bangsa untuk menggali potensi daerah serta memanfaatkan kemampuannya untuk menjadi generasi muda yang produktif.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kajian dan terapan yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas gerak siswa di SMPN 2 Sindang Indramayu. Fokus penelitian ini lebih mengarah pada aspek proses kreatif. Penelitian ini dapat dilanjutkan pada aspek pengolahan kreativitas gerak yang diinginkan dengan mengacu pada produk kreatif. Selain itu bentuk penilaian pada penelitian lanjutan juga dapat diarahkan lebih dalam untuk mengevaluasi aspek psikomotor, melihat kualitas gerak. Peneliti yang akan melanjutkan diharap memiliki kemampuan dalam menyajikan informasi dan mengolah aspek kreativitas gerak yang bisa dilakukan siswa.